

## **ABSTRAK**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan problematika yang terjadi dalam pembelajaran PAK, yang dilaksanakan di SD Negeri Rap-Rap.

Data yang diperoleh yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa (1) Pembelajaran PAK belum maksimal karena guru definitif TK guru Dapodik TK. Guru yang mengajar tidak memiliki RPP; (2) Guru PAK tidak berpartisipasi dalam pertemuan dan tidak mengikuti Diklat; (3) Kepala sekolah tidak tegas pada guru dan kepala sekolah tidak menggerakkan guru. (4) siswa kurang pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh guru akibatnya kurangnya motivasi belajar peserta didik; (5) siswa tidak menghargai guru dan teman-teman di sekolah; (6) Upaya yang dilakukan guru, guru lebih memperhatikan keadaan siswa dengan memberikan teguran dan hukuman bagi siswa yang tidak sopan, guru membuat catatan kecil untuk orang tua/wali siswa supaya lebih memperhatikan keadaan dan kebutuhan siswa serta mendukung siswa dalam proses belajar. Upaya dari kepala sekolah . Lebih tegas dalam menjalankan tugas sebagai kepala sekolah, Kepala sekolah melakukan supervisi seminggu sekali, Kepala sekolah mengikutsertakan guru dalam kegiatan pelatihan-pelatihan. memanggil, menegur dan memberikan pembinaan kepada guru agar bisa bekerjasama dengan kepala sekolah. Upaya dari siswa yaitu jangan berhenti belajar, berani untuk berbicara kepada guru, banyak bertanya kepada guru dengan sopan, jangan mengganggu teman yang lagi belajar, dan menghormati guru.

***Kata kunci ; Problematika, Pembelajaran PAK, Guru PAK***